

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian dengan data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2009). Sedangkan jenis penelitiannya adalah komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat melihat perbedaan penguasaan pembendaharaan kata yang dimiliki oleh anak TK ditinjau dari intelegensinya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) : Pembendaharaan Kata
2. Variabel bebas (X) : Intelegensi

C. Definisi Operasional

Definisi operasional setiap variabel penelitian ini, akan dijelaskan secara satu persatu sebagai berikut :

1. Intelegensi

Inteligensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. IQ diungkap dengan alat tes CPM

2. Pembendaharaan Kata

Pembendaharaan kata adalah salah satu komponen bahasa, tanda atau simbol-simbol untuk mengungkapkan ide-ide dan merupakan alat yang digunakan untuk bertukar pikiran. Semakin banyak kata yang digunakan oleh seseorang semakin banyak pula ide atau gagasan yang di kuasai, data mengenai perbendaharaan kata didapat dari gambar-gambar yang diberikan.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Karena itu untuk melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk menggali data (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang menjadi murid TK Pertiwi sebanyak 180 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 25% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian yaitu berarti sebanyak 40 orang anak.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*. *Insidental sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang mengambil sampel berdasarkan sampel yang dijumpai dilokasi penelitian saat dilakukannya penelitian (Sugiyono, 2009). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 40 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat tes psikologi. Alat tes psikologi yang digunakan yaitu Tes CPM (*Coloured Progressive Matrices*) untuk mengukur intelegensi anak. Dimana peneliti selaku tester memberikan instruksi kepada anak-anak dalam mengerjakan tes CPM dan setelah tes selesai dilakukan peneliti melakukan scoring terhadap hasil tes pada anak tersebut dengan memberikan nilai pada setiap jawaban yang diberikan anak pada lembaran jawaban tes.

Sedangkan untuk mengukur penguasaan pembendaharaan kata yang dikuasai oleh anak TK dilakukan dengan cara meminta anak untuk membaca buku cerita yang tersedia di sekolah seperti buku cerita bobo dan guru mencatat setiap berapa banyak kata yang di ucapkan anak di dalam cerita yang dibacakan, hal tersebut dilakukan satu persatu oleh anak. Hasil catatan berapa banyak kata yang dikuasai oleh anak inilah yang dijadikan sebagai data pembendaharaan kata yang dikuasai oleh anak. *Contoh cerita: ada seekor singa, singanya berwarna coklat, memiliki badan besar, ada bulu di kepalanya, ada ekor nya, dan ada juga buaya, buaya warna nya hijau, memiliki gigi nya runcing-runcing.*

Selanjutnya data dibandingkan dengan skor yang diperoleh anak dalam Tes CPM. Skor hasil tes CPM di interpretasi menggunakan kriteria yang sudah baku sehingga peneliti mendapatkan kategori IQ seluruh anak, setelah kategori IQ seluruh anak diketahui maka peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan

kategori IQ anak. Setelah anak dikelompokan berdasarkan kategori IQ nya maka dilakukan perbandingan nilai rata-rata pembendaharaan kata yang dikuasai.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil tes CPM (*Coloured Progressive Matrices*) yang dilakukan pada murid TK. Setelah dilakukan analisis, maka selanjutnya dilakukan interpretasi pada hasil tes tersebut yang dilakukan oleh tenaga profesional yaitu psikolog. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan penguasaan pembendaharaan kata yang dimiliki anak TK setelah ditinjau dari intelegensinya. Sebelum melakukan analisis dan menginterpretasikan hasil tes, semua instrumen tes disusun dan disesuaikan dengan aspek yang akan diungkap.

Tes CPM sendiri ada tiga macam yaitu untuk anak usia 5 – 11 tahun, 8 - 11 tahun dan 8 – 14 tahun. Tes CPM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes CPM yang untuk anak 5 – 11 tahun dikarenakan subjek penelitian yaitu anak usia 5 – 6 tahun yang bersekolah di TK Pertiwi Lhouksumawe. Adapun kriteria penilaian untuk tes CPM yaitu apabila nilai persentil 95 kecerdasan superior, di atas 75 kecerdasan di atas rata-rata anak pada umumnya, 25 – 75 Rata-rata, di bawah persentil 25 kecerdasan di bawah rata-rata dan di bawah persentil 5 kecerdasan sangat rendah.